

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami perspektif masyarakat terhadap tradisi *Lek-lekan* manten di Kampung Leduwi, Kelurahan Sarirejo, melalui pendekatan etnografi. Tradisi *Lek-lekan* manten merupakan bagian integral dari perayaan pernikahan di kampung tersebut, dan penelitian ini berusaha menggali makna, nilai, serta peran budaya dari perspektif langsung masyarakat setempat. Metode etnografi digunakan untuk menggambarkan dan memahami praktik budaya ini dari sudut pandang internal masyarakat, menggali informasi secara mendalam melalui observasi partisipatif, wawancara, dan pencatatan lapangan. Penelitian ini memberikan ruang bagi partisipasi peneliti dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga dapat merekam pengalaman dan pandangan langsung terkait tradisi *Lek-lekan* manten. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang signifikansi budaya dan peran sosial tradisi *Lek-lekan* manten dalam konteks masyarakat Kampung Leduwi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman lebih lanjut terkait bagaimana tradisi ini membentuk identitas dan keberlanjutan budaya di kelurahan tersebut. Dengan fokus pada perspektif masyarakat, penelitian ini berupaya menggambarkan tidak hanya ritual atau tata cara tradisi, tetapi juga interpretasi, makna, dan perasaan yang terkandung dalam setiap langkah tradisi *Lek-lekan* manten. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga dalam pelestarian dan pemahaman budaya lokal serta memberikan sudut pandang baru terhadap tradisi pernikahan di Kampung Leduwi.

Kata kunci: Tradisi, *Lek-lekan*, Manten, Masyarakat, Kampung Leduwi

ABSTRACT

This research aims to delve into the community's perspectives on the Lek-lekan manten tradition in Leduwi Village, Sarirejo Subdistrict, utilizing an ethnographic approach. The Lek-lekan manten tradition is an integral part of wedding celebrations in the village, and this study seeks to unearth the meanings, values, and cultural roles from the local community's direct viewpoint. The ethnographic method is employed to describe and understand this cultural practice from an insider's perspective, exploring in-depth information through participant observation, interviews, and field notes. The research provides room for the researcher's participation in the daily lives of the community, capturing firsthand experiences and views regarding the Lek-lekan manten tradition. The study's outcomes are expected to offer profound insights into the cultural significance and social roles of the Lek-lekan manten tradition within the context of Leduwi Village. Additionally, it aims to contribute to a deeper understanding of how this tradition shapes the identity and cultural continuity of the community in this subdistrict. With a focus on the community's perspective, the research endeavors not only to depict the rituals or procedures of the tradition but also to portray interpretations, meanings, and sentiments embedded in each step of the Lek-lekan manten tradition. Consequently, the research is anticipated to be a valuable contribution to the preservation and understanding of local culture, providing a fresh viewpoint on wedding traditions in Leduwi Village.

Keyword: Tradition, Lek-lekan, Manten, Community, Leduwi Village